

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan dengan jangka waktu 540 jam atau setara 3.5 bulan efektif. Kegiatan belajar dilapangan ini merupakan rangkaian pembelajaran diluar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman serta pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah petani di Indonesia tahun 2013 mencapai 31,70 juta orang (Suratha, 2015). Oleh karena itu, petani yang ada di Indonesia harus diperhatikan dengan baik agar Indonesia yang sebagai negara agraris dapat terus memasok pangan yang bersumber dari petani dalam negeri.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mengembangkan bisnis pertanian adalah pupuk. Selama ini petani cenderung menggunakan pupuk anorganik secara terus menerus. Pemakaian pupuk anorganik yang tinggi dan terus menerus dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kondisi tanah, sehingga menimbulkan penurunan produktivitas lahan pertanian (Supartha dkk, 2012). Kondisi tersebut menimbulkan pemikiran untuk kembali menggunakan bahan organik sebagai sumber pupuk organik. Penggunaan pupuk organik mampu menjaga keseimbangan lahan dan meningkatkan produktivitas lahan serta dampak lingkungan tanah. Penggunaan zat-zat kimia dalam pupuk anorganik dapat mengakibatkan pencemaran tanah yang akan berpengaruh terhadap populasi mikroorganisme.

Tanah merupakan salah satu bagian penting dalam budidaya tanaman. Dalam pertanian, fungsi utama tanah adalah sebagai media tanam tanaman. Manfaat tanah yaitu media untuk tanaman tumbuh tegak, tempat berkembangbiaknya biota tanah,

sebagai tempat laboratorium kimia fisika alami, dan sumber penyedia nutrisi bagi tanaman (Yuniarti dkk, 2017). Maka dari itu perlu adanya mikroorganisme yang dapat mengolah tanah untuk menjadi media tanam yang baik bagi tanaman.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan teknik budidaya tanaman dengan menggunakan larutan Mikroorganisme Lokal (MOL). Larutan Mikroorganisme Lokal (MOL) terbuat dari bahan-bahan alami sebagai media hidup dan berkembangnya mikroorganisme yang berguna untuk mempercepat penghancuran bahan organik. Mikroorganisme Lokal (MOL) juga disebut sebagai bioaktivator yang terdiri dari kumpulan mikroorganisme lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam setempat (Budiyani dkk, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut maka Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera memproduksi larutan Mikroorganisme Lokal (MOL). Larutan tersebut digunakan sebagai bioaktivator dalam pembuatan pupuk organik padat, pupuk organik cair, dan eksplorasi tanah sebagai langkah dalam mengkonservasi lahan pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan maupun masyarakat.
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi Praktik Kerja Lapang.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan mampu menjelaskan tentang proses produksi Mikroorganisme Lokal (MOL) di P4S Bintang Tani Sejahtera.
- b. Mampu mengidentifikasi masalah yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera.
- c. Mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat khusus dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan terhadap dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan argumentasi logis terhadap kegiatan yang dikerjakan serta solusi dari permasalahan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan di P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pemberdayaan Swadaya) Bintang Tani Sejahtera yang beralamatkan di Desa Karangmelok, Kecamatan Tamanan, Bondowoso, Jawa timur. Adapun aktivitas Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada :

Tanggal : 1 Oktober 2020 – 15 Desember 2020

Jam Kerja : Senin –Minggu jam 07:00 – 16:00 WIB

Diskusi Bersama : Selasa dan Sabtu jam 19:00 – 21:00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut :

1. Praktik Lapang

Metode ini melibatkan mahasiswa untuk ikut langsung dalam kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari penerimaan bahan baku sampai proses penyimpanan dan penyelesaian sesuai arahan pembimbing yang berhubungan dengan proses produksi Mikroorganisme Lokal (MOL).

2. Demonstrasi

Metode ini mencakup dari demonstrasi langsung kegiatan yang ada di lapangan mengenai teknik dan aplikasi kegiatan yang digunakan dan dilakukan selama kegiatan praktek kerja lapang berlangsung serta dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

3. Wawancara

Metode ini mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang.

4. Observasi

Metode ini mahasiswa melaksanakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses produksi Mikroorganisme Lokal (MOL).

5. Studi Pustaka

Metode ini mahasiswa mengumpulkan data skunder, dan informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.

6. Dokumentasi

Metode ini mahasiswa mengambil foto atau dokumentasi dari setiap kegiatan yang di laksanakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).